

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi yang semakin maju menuntut suatu kinerja dalam perusahaan yang relative cepat dan tepat untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan. Salah satunya, penerapan teknologi computer sebagai alat bantu yang mutlak dipakai dan diperlukan sebagai pendukung utama dalam persaingan bisnis dan mendukung sumber daya manusia yang baik. Komputer banyak digunakan oleh perusahaan untuk mempermudah dan memperlancar pekerjaan, terutama pekerjaan yang berhubungan dengan pengolahan data yang banya. Dalam dunia usaha, teknologi informasi sudah menjadi bagian penting untuk meningkatkan efesiensi dan keefektifan kerja. Salah satu pemanfaatan teknologi informasi adalah perancangan system informasi persediaan dan penjualan secara komputerisasi, dimana system tersebut dapat memberikan informasi tentang data barang yang masuk dan yang keluar serta mengontrol stok barang, sehingga dapat memberitahukan tentang jumlah stok yang tersedia di Gudang dan mendukung pengambilan keputusan penjualan (Tandean, Adnan and Bachtiar, 2016).

Transaksi penjualan dapat berkembang pada dunia online yaitu dengan menggunakan sistem one stop shopping. Pelanggan cukup memesan barang yang diinginkan pada *website* salah satu retail dan melakukan pemesanan serta pembayaran secara *online*. Pengembangan sistem pemesanan dapat menggunakan

kode linear yaitu *barcode* atau sering dikenal *QR Code*. *QR Code* adalah kode batang dua dimensi yang diciptakan pada tahun 1994 oleh Denso, salah satu perusahaan besar di grup Toyota, dan disetujui sebagai standar internasional ISO (ISO / IEC18004) pada bulan Juni 2000. Kode batang dua dimensi ini awalnya dimaksudkan untuk digunakan dalam pengendalian produksi komponen otomotif, tetapi telah menyebar luas di bidang lain. Penyimpanan data yang dapat ditampung pada QR Code lebih banyak dibandingkan pada barcode yang terbatas satu dimensi saja (Damara, Abadi and Musthofa, 2017). Transaksi penjualan juga dilakukan pada toko penjualan buku salah satunya pada Toko Buku Zaky Bandar Lampung.

Toko Buku Zaky adalah salah satu bidang bisnis ritel dengan produk utama penjualan buku baru dan buku bekas, Toko Buku Zaky didirikan oleh Jhon Rianto pada tahun 2015. Dalam melakukan proses bisnis dalam bidang penjualan Toko Buku Zaky juga melayani transaksi tukar-tambah buku baru dan bekas pakai. Buku bekas menjadi sebuah ciri khas tersendiri bagi Toko Buku Zaky karena masih sedikit pesaing yang menjual buku-buku bekas, selain itu pembeli buku bekas ini cukup banyak peminat dikarenakan harga yang ditawarkan jauh lebih murah dan dalam segi kualitas buku bekas masih baik dan layak pakai.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada transaksi Toko Buku Zaky dalam proses penjualan masih dicatat kedalam buku penjualan sehingga sering terjadi kesalahan dalam pencatatan dan perhitungan hasil penjualan buku. Terjadi penumpukan data dan lama dalam proses pencarian dikarenakan harus melihat data didalam buku, tidak adanya laporan penjualan. Serta kurangnya informasi stok buku

yang ada pada Toko Buku Zaky dikarenakan tidak ada pencatatan data stok buku dan kelengkapan informasi lainnya mengenai buku yang dijual. Pelanggan harus datang langsung untuk mengetahui apakah terdapat stok dari masing-masing jenis buku yang ingin dibeli. Serta dengan keadaan pandemic virus Covid-19 mengakibatkan penurunan laba dikarenakan banyak masyarakat yang takut untuk keluar rumah.

Solusi dari masalah tersebut pada Toko Buku Zaky, toko tersebut memerlukan solusi yaitu melakukan penerapan *Qr Code* dan aplikasi penelitian yaitu sistem penjualan yang dapat mengelola data penjualan secara otomatis, mengetahui perhitungan jumlah transaksi, pembuatan nota, pembuatan laporan penjualan dan pencatatan persediaan barang. Sistem ini akan dibangun berbasis *website* untuk membantu transaksi penjualan yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja sehingga pelanggan tanpa harus keluar rumah dan mengurangi penyebaran virus Covid-19. Sistem ini juga akan menampilkan informasi mengenai buku yang dijual, stok barang, melakukan pendataan buku dengan *Qr Code* serta menghasilkan laporan yang dibutuhkan oleh Toko Buku Zaky.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu “Bagaimana menerapkan Qr Code pada tranaksi penjualan Offline dan pembangunan website untuk mempermudah transaksi penjualan buku dalam mengurangi penyebaran virus Covid-19 ?”

### **1.3 Batasan Masalah**

Penulis ini memiliki batasan masalah dalam perancangan aplikasi yang nantinya digunakan sebagai pedoman untuk menghindari penyimpangan dari pokok permasalahan yaitu :

1. Penelitian ini dilakukan pada Toko Buku Zaky
2. Sistem ini akan mengelola data pelanggan, data produk, data pemesanan dan transaksi pembayaran.
3. Pengujian sistem akan menggunakan *ISO 25010* dengan aspek *functionality reliability* dan *usability*

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penulisan laporan tugas akhir ini adalah

Membuat sebuah aplikasi yang dapat mempermudah transaksi penjualan dan untuk mempermudah pengolahan data penjualan sehingga menghasilkan laporan penjualan secara cepat.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat perancangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun secara tidak langsung bagi pihak yang berkepentingan adalah sebagai berikut:.

1. Sebagai referensi untuk penelitian lain yang berhubungan dengan aplikasi *e-marketing* berbasis *web*
2. Penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh toko dalam mengembangkan usaha dan meningkatkan promosi melalui aplikasi yang diterapkan.

3. Sistem yang dibangun dapat mempermudah masyarakat atau pelanggan untuk mengetahui informasi mengenai Toko Buku Zaky dan stok buku.